

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini menguraikan kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan implikasi yang didapat dari penelitian serta rekomendasi bagi berbagai pihak yang terkait dalam penelitian serta penelitian selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai hubungan tipe kepribadian ekstrovert-introvert dengan gaya manajemen konflik pada siswa SMA “X” di Kota Bandung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswa SMA “X” di Kota Bandung sebagian besar memiliki kecenderungan tipe kepribadian ekstrovert
2. Siswa SMA “X” di Kota Bandung sebagian besar memiliki kecenderungan menggunakan gaya manajemen konflik *dominating* dibandingkan dengan gaya manajemen konflik lainnya.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian ekstrovert dengan gaya manajemen konflik *integrating*, *dominating*, *avoiding* dan *compromising* pada siswa SMA “X” di Kota Bandung.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian ekstrovert dengan gaya manajemen konflik *obliging* pada siswa SMA “X” di Kota Bandung.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian introvert dengan gaya manajemen konflik *integrating*, *dominating*, *avoiding* dan *compromising* pada siswa SMA “X” di Kota Bandung.
6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian introvert dengan gaya manajemen konflik *obliging* pada siswa SMA “X” di Kota Bandung.

B. Implikasi

Terdapat hubungan antara tipe kepribadian ekstrovert dan introvert dengan 4 gaya manajemen konflik, yaitu gaya manajemen konflik *integrating*, *dominating*,

avoiding, dan *compromising*. Siswa dengan kepribadian ekstrovert akan cenderung menggunakan gaya manajemen konflik *integrating*, *dominating* dan *compromising* serta menghindari gaya manajemen konflik *avoiding*. Sebaliknya, siswa dengan kepribadian introvert akan cenderung menggunakan gaya manajemen konflik *avoiding* dan menghindari penggunaan manajemen konflik *integrating*, *dominating*, dan *compromising* dalam menghadapi konflik.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran/rekomendasi bagi pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagi sekolah. Diharapkan pihak kepala sekolah dan guru memberikan edukasi berupa sosialisasi atau penyuluhan mengenai cara mengatasi konflik yang efektif terutama pada konflik yang umum terjadi pada siswa SMA.
2. Bagi orang tua. Diharapkan orang tua lebih memperhatikan lingkungan sosial seperti hubungan pertemanan anak dan cara anak dalam menyelesaikan konflik dengan teman-temannya. Selain itu memberikan contoh dalam manajemen konflik agar anak dapat menyelesaikan konflik secara konstruktif dan efektif.
3. Bagi siswa SMA. Diharapkan siswa melakukan introspeksi diri dan mengevaluasi gaya manajemen konflik yang telah dilakukan serta melakukan diskusi dengan orang tua, guru atau orang dewasa lainnya tentang cara menyelesaikan konflik secara efektif dan konstruktif.
4. Peneliti selanjutnya. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas wilayah populasi sehingga bisa didapat sampel yang memiliki karakteristik yang bervariasi. Misalnya melakukan penelitian tipe kepribadian dan gaya manajemen konflik pada siswa SMA se-Kota Bandung. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi gaya manajemen konflik mencari variabel moderasi atau variabel mediasi yang sesuai dengan variabel tipe kepribadian dan gaya manajemen konflik.